BAB IV

ANALISIS MASALAH

4.1. Analisis Terhadap Struktur Organisasi di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Kopo Bandung

Bentuk struktur organisasi suatu perusahaan dapat menggambarkan sistem kerja yang saling berhubungan satu dengan yang lain di dalam suatu organisasi yang dapat menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab di setiap bidang dan orang yang terlibat di dalamnya.

Struktur organisasi suatu perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai dasar penyusunan sistem pada suatu perusahaan dalam merealisasikan rencana perusahaan untuk mencapai tujuan.

Dari skema / bentuk struktur organisasi yang terdapat pada bab III, dapat dilihat bahwa bentuk dari struktur organisasi pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Kopo Bandung ini berbentuk garis dan staff dan penulis menemukan adanya kekurangan, yaitu :

1. Tidak adanya bagian tenaga administrasi.
2. Terjadinya perangkapan jabatan

Dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa struktur organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Kopo Bandung kurang memadai karena tidak adanya salah satu bagian yang cukup penting.

4.2. Analisa Job Description

Untuk mendukung tercapainya suatu proses serta berlangsungnya koordinasi yang baik dibutuhkan orang / personil yang tepat dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab atas suatu jabatan yang dipegangnya. Maka dari itu di "PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Kopo Bandung" mempunyai job description bagi tiap-tiap pimpinan dan bawahannya.

Ditinjau dari pembagian tugas dan fungsinya pada struktur organisasi sudah dikatakan cukup baik, meskipun masih terdapat kelebihan dan kekurangannya.

Adapun kelebihan dari job description yang telah penulis temukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Kopo Bandung, yaitu :

1. Setiap karyawan yang diberikan tanggung jawab oleh pimpinannya dapat melaksanakan tugasnya.
2. Di bagian teller tabungan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Sedangkan kelemahannya yang penulis temukan adalah :

1. Adanya karyawan yang mengerjakan pekerjaan yang bukan tugasnya atau terjadinya penumpukan tugas pada bagian teller tabungan.
2. Tidak adanya fungsi pencatatan yang seharusnya dilakukan oleh bagian administrasi.

4.3. Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Tabungan Batara

Seperti yang telah diuraikan pada bab II yaitu mengenai landasan teori, tentang definisi akuntansi, sistem akuntansi, sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern. Maka sistem akuntansi yang baik harus pula didukung oleh sistem pengendalian intern yang baik pula untuk menjamin keselamatan harta perusahaan.

Dengan adanya pengendalian yang baik maka akan dapat membantu perusahaan tersebut dalam menjalankan segala kegiatan organisasinya. Dalam bab IV ini penulis akan menganalisa sistem informasi akuntansi selain itu juga menganalisa sistem pengendalian intern yang dijalankan oleh perusahaan, karena dalam pelaksanaannya keduanya saling berhubungan atau berkaitan.

Sistem akuntansi yang sekarang dijalankan sudah cukup baik karena sudah disediakan sarana-sarana yang mempermudah prosedur penerimaan kas dan dalam kegiatannya sudah menggunakan komputerisasi, walaupun dalam beberapa kegiatannya masih dilakukan secara manual.

Setelah penulis analisa mengenai pengendalian intern yang dijalankan oleh bagian penerimaan kas atau teller tabungan Batara terdapat kebaikan dan kelemahannya.

Adapun kebaikan – kebaikannya, yaitu :

1. Setiap penerimaan kas untuk pemberian modal Bank harus mendapat otorisasi cap dan tandatangan yang berwenang.

2. Adanya pengawasan fisik atas penerimaan kas secara periodik dalam setiap menyelesaikan tugas sehari-hari.
3. Diadakannya penyesuaian / pemeriksaan ulang terhadap penerimaan kas yang terjadi pada hari itu juga.

Sedangkan kelemahan – kelemahannya, yaitu :

1. Prosedur penerimaan kas di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Kopo Bandung belum dituangkan ke dalam bentuk flowchart.
2. Belum adanya prosedur penerimaan kas yang dituangkan ke dalam bentuk bagan alir sistem.

4.4. Analisis Penerimaan Kas

Pada proses penyetoran tabungan yang otomatis merupakan penerimaan kas bagi Bank untuk dijadikan modal dan kredit bagi nasabah yang berkepentingan. Maka Bank memerlukan dana yang datang dari nasabah baik melalui tabungan, deposito dan lain sebagainya.

Pada saat nasabah melakukan penyetoran tabungan maka nasabah mengisi slip penabungan dan menyerahkannya pada bagian teller tabungan beserta buku tabungannya. Dibagian ini akan diperiksa antara isi slip penabungan dengan jumlah uang.

Bila tidak sesuai maka slip penabungan beserta buku tabungan dikembalikan ke nasabah untuk diganti ulang. Tetapi apabila sesuai maka

data yang ada di slip penabungan tersebut akan di update pada file nasabah dan file transaksi serta dicetak pada buku tabungan.

Setelah itu semua dokumen akan di validasi, kemudian slip penabungnya akan diarsipkan oleh bagian teller tabungan lalu buku tabungan nasabah dikembalikan kepada yang bersangkutan.

4.5. Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Tabungan Batara terhadap Penerimaan Kas di PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

Pada proses ini sistem informasi akuntansi tabungan Batara yang dilaksanakan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Kopo Bandung sudah cukup baik.

Pengamanan secara fisik atas harta dan dokumen.

Dalam mengamankan harta dan dokumen perusahaan menggunakan komputer untuk penyimpanan data nasabah, dalam hal ini yang dapat melakukan hanyalah bagian Teller dan Customer Service dengan cara memasukkan password atau no. rekening nasabah. Sedangkan dalam penyimpanan sejumlah uang perusahaan menggunakan brankas.

Formulir dan dokumen yang digunakan

Untuk memudahkan suatu transaksi dalam penerimaan kas Bank harus memiliki bukti. Maka untuk itu dalam penyetoran tabungan digunakan formulir dan dokumenyang telah dirancang ke dalam bentuk slip penabungan dan slip pengambilan.